# PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PRESTASI KINERJA KARYAWAN

## (Study Kasus PT Mataram Agung)

**Agusty Dwi Anggriawan (1610421008)**
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Universitas Muhammadiyah Jember

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban aterhadap Prestasi Kerja Karyawan (Study Kasus PT. Mataram Agung). Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap di (PT. Mataram Agung). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan 32 responden yang merupakan seluruh karyawan di tambang PT. Mataram Agung. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kinerja karyawan PT. Mataram Agungberpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban dan Prestasi Kerja Karyawan.

## *ABSTRACK*

*This study aims to analyze and test the effect of the application of responsibility accounting on employee performance (Case Study of PT. Mataram Agung). Respondents in this study were all permanent employees at (PT. Mataram Agung). This research uses quantitative methods. The population used was 32 respondents who were all employees at the mine PT. Mataram Agung. The sampling method in this study using census techniques. Data collection techniques used in this study were through questionnaires and documentation. The method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the responsibility accounting variable has a significant effect on the performance of the employees of PT. Mataram Agung has a positive effect on employee performance.*



***Key words: Accountability Accounting and Employee Performance.***


## PENDAHULUAN

PT Mataram Agung adalah Perusahaan yang bergerak dibidang bahan bangunan. PT Mataram Agung berlokasi di Jalan Airlangga Rambipuji, Kabupaten Jember, 68152, Jawa Timur, Indonesia. Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, sehingga untuk mencapai tujuannya perlu dilakukan peningkatan kinerja karyawan. Karyawan harus mentaati peraturan yang berlaku agar dapat bekerja dengan baik dan tidak ada kendala, oleh karena itu akuntansi akuntabilitas sangat penting dalam suatu organisasi / perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang dibangun sesuai dengan sifat dan aktivitas perusahaan, tujuannya adalah agar setiap unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil dari aktivitas unit yang diawasinya (Sriwidodo, 2010). Menurut sistemnya, unit-unit dalam organisasi dibagi menjadi empat pusat akuntabilitas, yaitu pusat biaya, pusat laba, pusat pendapatan, dan pusat investasi. Sebuah pusat akuntabilitas didirikan untuk mencapai satu atau lebih tujuan keseluruhan. Semua pusat akuntabilitas ini

membentuk hierarki hierarki dalam organisasi investasi (Hansen dan Mowen, 2005).

Dari uraian di atas, peneliti meyakini bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan hal yang penting, karena dapat mendukung terwujudnya tujuan perusahaan dan membantu pihak manajemen dalam merumuskan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang. Akuntansi pertanggungjawaban berperan dalam mengevaluasi kinerja karyawan, sehingga perlu adanya mempelajari keberadaan dan penerapan akuntansi pertanggungjawaban PT. Mataram Agung.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan masalah penelitian ini yakni "Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap prestasi kerjakaryawan PT.Mataram Agung?"

## KERANGKA TEORITIS

### Akuntansi Pertanggungjawaban

Penyerahan wewenang dalam perusahaan akan menimbulkan adanya tuntutan mengenai hasil yang dicapai dari penyerahan wewenang tersebut, pihak yang memberikan wewenang akan menuntut pertanggungjawaban dari pihak yang diberi wewenang.

Dikarenakan itu pula seorang pemimpin diharapkan mampu memantau seluruh kegiatan operasi perusahaan secara langsung. Namun semakin banyaknya kegiatan suatu perusahaan menyebabkan pimpinan tidak sanggup lagi memantau seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan secara langsung. Oleh sebab itu diperlukan adanya penyerahan wewenang dan tanggung jawab melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawabaan, pimpinan dapat mengontrol pengendalian tanggung jawab di tiap unit kerja atau pusat pertanggungjawaban. Penyerahan wewenang dalam suatu perusahaan akan

menimbulkan adanya tuntutan mengenai hasil yang dicapai dari penyerahan wewenang tersebut, pihak yang memberi wewenang akan menuntut pertangungjawaban dari pihak yang memberi wewenang.

Didalam membahas akuntansi pertanggungjawaban secara otomatis berikut ini beberapa pengertian akuntansi pertanggungjawaban yang dikemukakan beberapa ahli didalam bidang ini .

Akuntansi pertanggungjawaban Rudianto (2006) adalah sistem akuntansi yang mengidentifikasi setiap pusat pertanggungjawaban dan setiap pusat pertanggungjawaban yang mencerminkan rencana dan tindakan di seluruh organisasi dengan menentukan pendapatan dan biaya pusat tertentu dengan tanggung jawab terkait. Sistem akuntansi akuntabilitas yang dikemukakan oleh Prawironegoro dan Purwati (2008): sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem untuk merumuskan strategi, kebijakan, rencana kerja, anggaran dan menerapkan sistem tersebut, dan evaluasi kinerja manajemen harus menentukan sistem yang bertanggung jawab, sistem anggaran, Sistem pengukuran kinerja dan sistem pemberian hadiah kepada setiap manajer.

**Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban**

Komposisi akuntansi pertanggunggjawaban tidak bisa hanya dipraktikan pada masing-masing industri, sebab kondisi tertentu harus dipenuhi untuk memperoleh tanggung jawab. Persyaratan implementasi akuntansi pertanggunggjawaban dalam industry merupakan lembaga yang mencakup dari induk pertanggunggjawaban, dan terdapat situasi kewenangan. Pengambilan keputusan lembaga tidak terpatok pada beberapa kecil administrator, melainkan juga didistribusikan ke segenap lembaga, dan maneger pada semua jenjang membuat ketetapan tentang kewajiban mereka. Danil (2011).

**Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban**

Karakteristik Akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi (2001), yaitu:

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban.

   Akuntansi pertanggungjawaban mengidentifikasi pusat pertanggungjawaban sebagai unit organisasi, seperti departemen, keluaran produk, tim kerja, atau individu. Tidak peduli unit penanggung jawab pusat mana yang dibentuk, sistem akuntansi pertanggungjawaban akan memberikan tanggung jawab kepada individu yang berwenang. Kewajiban terbatas pada unit keuangan (misalnya biaya).

2. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu.

   Setelah pusat pertanggungjawaban ditentukan dan ditetapkan, sistem akuntansi pertanggungjawaban mensyaratkan penetapan biaya standar sebagai dasar penganggaran. Anggaran tersebut mencakup biaya standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Standar biaya dan anggaran merupakan ukuran untuk mengukur kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam anggaran.

3. Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran.

   Pelaksanaan anggaran merupakan penggunaan sumber daya oleh manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Penggunaan sumber daya ini diukur dengan informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang mencerminkan ukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mencapai sasaran anggaran. Dengan informasi akuntansi pertanggungjawaban, secara prinsip individu hanya diminta pertanggungjawaban atas biaya yang ia mililki wewenang untuk mempengaruhinya secara signifikan. Informasi akuntansi pertanggungjawaban menyajikan informasi biaya sesungguhnya dan informasi biaya yang dianggarkan kepada setiap manajer yang

bertanggung jawab, untuk memungkinkan setiap manajer mempertanggungjawabkan pelaksanaan anggaran mereka dan memungkinkan mereka untuk memantau pelaksanaan anggaran mereka.

4. Manajer secara individual diberi penganggaran atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

Sistem pengahrgaan dan hukuman dirancang untuk memacu para manajer dalam mengelola biaya untuk mencapai target standar biaya yang dicantumkan dalam anggaran.

**Prestasi Kerja**

Prestasi kerja menunjukkan kinerja pribadi karyawan. Jika kinerja karyawan di perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan juga akan meningkat. Hasibuan (2007) Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan berdasarkan keterampilan, pengalaman, kesungguhan dan waktu untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Prestasi kerja dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu kemampuan dan minat pegawai, kemampuan menerima penjelasan tugas dan kewenangan peran, serta tingkat motivasi pegawai.

**Laporan Pertanggungjawaban dalam Penilaian Prestasi Kerja**

Dalam penilaian prestasi kerja, diperlukan sistem pelaporan yang dapat memantau kinerja masing-masing pusat pertanggungjawaban. Untuk itu sangat penting untuk menetapkan sejak awal tentang informasi apa yang perlu dilaporkan, mekanisme pelaporan dan bagaimana sistem pelaporan perusahaan disusun untuk kepentingan pihak luar maupun untuk kepentingan pihak dalam. Pada sejumlah perusahaan Indonesia, sistem pelaporan ini banyak menimbulkan persoalan. Kurangnya komitmen atasan terhadap pentingnya laporan tertulis merupakan salah satu kendala yang sering kali menghambat berjalannya sistem pelaporan tanggung jawab (Vijayanti dan Tin, 2010).

**Peneliti Terdahulu**

Vijayanti dan Tin (2010) melakukan penelitian dengan variabel akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen terhadap penilaian prestasi kerja. Bertujuan untuk mengetahui peranan sistem akuntansi pertanggungjawaban, menganalisis pelaksanaan akutansi pertanggungjawaban, dan menganalisis sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan untuk menilai prestasi kerja. Penelitian dilakukan pada PT. X yang terletak di jalan Komplek Ilir barat Permai Palembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen sangat berperan atau berpengaruh terhadap penilaian prestasi kerja pada PT. X.

Herlintyas (2016) melakukan penelitian dengan variabel pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi terhadap prestasi kerja. Penelitian dilakukan pada PT. Citra Mandiri Multi Finance. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penggendalian manajemen terhadap penilaian prestasi kerja dan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara parsial terhadap prestasi kerja pada PT.Citra Mandiri Multi Finance dan menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi kerja.

**Kerangka Konseptual**

Kerangka koseptual menggambarkan secara spesifik pola pikir hubungan antar variabel-variabel didalam sebuah penelitian. Berdasarkan uraian dari tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka peneltian ini menggunakan variabel independen yaitu akuntansi pertanggungjawaban dan variabel dependen yaitu prestasi kerja.

**Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Prestasi Kerja**

Akuntansi pertanggungjawaban *(responsibility accounting)* adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Idealnya sistem akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan dan mendukung struktur dari sebuah organisasi, yang mana secara umum sebuah perusahaan diatur menurut garis-garis pertanggugjawaban. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa syarat untuk dapat menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, antara lalin: struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, penyusunan kode rekening perusahaan, dan sistem pelaporan keuangan biaya (Lestari, 2011).

**Hipotesis**

**$H_1$: Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap prestasi kerja.**

## METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh viariabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2011).

Menurut Suprapto (2011), penelitian kuantitatif berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan yang diajukan.

**Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Indriantoro dan Supomo, 2008). Variabel independen dalam penelitian ini adalah akuntansi pertanggungjawaban (X).

**Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi kerja (Y).

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data primer dengan melakukan survey langsung dengan HRD di PT Mataram Agung sebagai objek penelitian,dan juga metode survei pemberian kuisioner kepada responden.Dimana kuesioner disampaikan dan dikumpulkan secara langsung dari responden untuk memberikan penjelasan sepertinya mengenai pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

2. Data Sekunder

   Data sekunder data yang bersumber dari PT. Mataram Agung yang berupa data (Struktur Organisasi, jumlah karyawan, daftar absensi karyawan dari bulan desember 2019-November 2020).

**Teknik Analisis Data**

Anlisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan persamaan regresi linier berganda. Analisis kuantitatif yaitu analisi yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari pertanyaan yang memerlukan perhitungan statistik, dengan rincian pengukuran skala *Likert* dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| Keterangan | Pernyataan |
|---|---|
| **Sangat Setuju (SS)** | 5 |
| **Setuju (S)** | 4 |
| **Ragu-Ragu (RR)** | 3 |
| **Tidak Setuju (TS)** | 2 |
| **Sangat Tidak Setuju (STS)** | 1 |

**Uji Kualitas Data**

Metode yang diperlukan berisi pembahasan uji kualitas data yakni sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Lakukan uji validitas untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2006).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel. Kuesioner dianggap dapat diandalkan atau dapat diandalkan,

dan jawaban pertanyaan seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas data menggunakan metode Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha suatu alat atau variabel lebih besar dari 0,06, alat atau variabel tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2006).

**Analisis Regresi Sederhana**

Pegetesan hipotesis dalam pengkajian diselelnggarakan dengan memerlukan pengujian regresi sederhana. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah 95% atau α = 5%. Gunakan persamaan berikut untuk menguji hipotesis melalui analisis regresi sederhana:

$$\mathbf{Y = a + bx + e}$$

Keterangan :

Y : Prestasii Kerjja

a : Konstanta

b : Koefisien

x : Akuntansii pertanggunggjawaban

e : error

**Uji Asumsi Klasik**

Dalam uji asumsi klasik terdapat 2 uji sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data untuk menghindari bias dan atau mengetahui apakah data yang dijadikan sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk men gukur

apakah didalam model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujan demi memperhitungkan apakah di dalam pola regresi terbentuk ketidaksamaan varians pada residual satu penelaahan ke penelaahan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heterokedastisitas (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini heterokedastisitas dilakukan dengan analisis grafik.

**Uji t**

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara maksimal dalam menerangkan dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2005).

**Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait.

**Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Koefisien determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai $R^2$semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen rendah. Apabila nilai $R^2$ mendekati satu, maka variabel independen mamberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap variabel prestasi kerja di PT. Mataram Agung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis T.hitung variabel akuntansi pertanggungjawaban lebih besar dari pada T.tabel dan tingkat signifikansi 0,00 yang artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini adalah H1 diterima karena variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berlandaskan hasil serta pembahasannya yang sudah diteliti dari sebelumnya, bahwa kesimpulan yang dapat diambil yakni penerapan akuntansi pertanggunggjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja di PT Mataram Agung.

### Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan perusahaan lain sebagai objek penelitian atau menggunakan perusahaan sama tetapi berbeda wilayah kota atau kabupaten besar seperti Malang,Surabaya dan lain sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuisioner saja tetapi juga wawancara yang mendalam kepada setiap responden sehingga memperoleh data yang akurat dan meningkatkan kualitas hasil data yang diolah.

## DAFTAR PUSTAKA


Adisaputro, Gunawan dan Anggraini, Yunita. 2007. ***Anggaran Bisnis***. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit UPP STIMYKPN.

Al-Shomaly, Ibrahim. 2013. ***Performance Evaluation and Responsibility Accounting***. Jurnal of Management Research.Vol. 5. No. 1. pp: 291-301.

Anthony, Robert dan Govindaraja, Vijay. 2009. ***Sistem Pengendalian Manajemen.*** **Jilid I**. Jakarta: Salemba Empat.

Ardiani, Ni Made Suari. 2013. ***Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya***. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 2013:561-573.

Daniel. 2011. ***Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial***. Skripsi. Palembang: STIE MUSI.

Fadila, Casty, W. 2017. ***Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja***. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.

Fowzia, Rehana. 2011. Use of Responsibility Accounting and Measure of Satisfaction Levels o Service Organization in Bangladesh, ***Journal of International Business Research***. Vol. 7. No. 5. PP: 53-67.

Ghozali, Imam. 2006. ***Analisis Multivariate Dengan Program SPSS***. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, Rika. 2010. ***Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia I)***. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.

Halim, Abdul dan Supomo, Bambang. 2005. ***Akuntansi Manajemen***. Edisi Pertama. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: BPFE-UGM.